

**PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK MAHKOTA DI MASA PANDEMI
COVID-19 DENGAN INOVASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN DAYA SAING DI PASARAN**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Adinda Pratiwi 1812110054

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PENGEMBANGAN UMKM KERUPUK MAHKOTA DI MASA PANDEMI
COVID-19 DENGAN INOVASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK
MENINGKATKAN DAYA SAING DI PASARAN**

Oleh :

Adinda Pratiwi (1812110054)

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM.

NIK.11310809

Pembimbing Lapangan



Ketua Jurusan



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM.

NIK.11310809

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Pengesahan	II
Daftar Isi	III
Daftar Gambar	IV
Daftar Tabel	V
Prakata	VI
BAB I Pendahuluan	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	13
1.3.Tujuan dan Manfaat.....	13
1.4.Mitra yang terlibat.....	15
BAB II Pelaksanaan Program	17
2.1 Program-Program yang dilaksanakan.....	17
2.2 Waktu Kegiatan.....	17
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	20
2.4 Dampak Kegiatan.....	26
BAB III Penutup	29
3.1 Kesimpulan.....	29
3.2 Saran.....	29
3.3 Rekomendasi.....	30
Daftar Pustaka	33
Lampiran-Lampiran	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengolahan Produk.....	21
Gambar 2.2 Pengemasan Produk.....	22
Gambar 2.3 Pendistribusian Produk.....	23
Gambar 2.4 Pemasangan Banner.....	23
Gambar 2.5 Kemasan dan Logo untuk Promosi.....	24
Gambar 2.6 Bukti Aktivitas Media Sosial.....	24
Gambar 2.7 Kegiatan saat mendampingi pembelajaran daring.....	25
Gambar 2.8 Kegiatan Penyuluhan Pupuk Ibu-ibu KWT.....	25
Gambar 2.9 Kegiatan Senam ibu-ibu PKK.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	7
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan.....	7
Tabel 1.3 Fasilitas Pendidikan.....	8
Tabel 1.4 Fasilitas Kesehatan	8
Tabel 2.1 Daftar Kegiatan PKPM.....	18

PRAKATA

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia- Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 16 September 2021 ini tepat pada waktunya. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) salah satunya dilaksanakan di jl Sukabanjar RT/RW 008/004 Desa Baturaja Kec Waylima Kab Pesawaran. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh Civitas Akademika khususnya oleh mahasiswa/i di Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Oleh Karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya;
- 2) Kedua Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya;
- 3) Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA.,MSc. selaku Rektor IBI DARMAJAYA;
- 4) Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM.selaku Ketua Prodi Manajemen yang telah memberikan bimbingan dan mendukung dalam kegiatan ini;
- 5) Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk , arahan dan saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai ke dalam proses akhir yaitu penulisan laporan PKPM;

- 6) Bapak Amrulloh selaku Kepala Desa Atau RT Baturaja beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang saya lakukan;
- 7) Seluruh Masyarakat Desa Baturaja yang telah mau di ajak berpartisipasi di dalam kegiatan PKPM yang telah berlangsung
- 8) Bapak Dori Selaku Pemilik Usaha UMKM Kerupuk Mahkota
- 9) Karyawan-Karyawan dari UMKM Kerupuk Mahkota
- 10) Serta semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu untuk semua dukungan kepada saya dalam rangka pelaksanaan PKPM sampai dengan penulisan Akhir Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini.

Dalam penyusunan laporan ini saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kepada semua pihak dengan sangat terbuka saya mengharapkan saran, masukan, maupun kritik untuk penyempurnaan laporan ini. Besar harapan saya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 16 September 2021

Hormat saya

Adinda Pratiwi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka Panjang.

(Sumber Dosen Ekonomi.com)Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, maka Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi para wirausaha dengan cara meminjamkan modal dan mendirikan usaha baru sehingga mengurangi para pengangguran. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat meningkatkan partisipasi/keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kelurahan. Selain itu dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran dengan penciptaan peluang usaha kelurahan melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki kelurahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan Program Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa enterpreneurship, mengembangkan potensi kelurahan, menerapkan teknologi informasi bagi masyarakat kelurahan tersebut, untuk menggali potensi wilayah atau kelurahan guna mengembangkan kreatifitas masyarakat untuk penelitian mahasiswa dan dosen. Selain itu untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung. Desa Baturaja Kecamatan Waylima merupakan salah satu wilayah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA untuk saat ini.

Desa Baturaja merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalanni secara individu. Mayoritas Penduduk Desa Baturaja bermata pencaharian sebagai Pedagang , Wiraswasta , dan Petani.

Tetapi sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Baturaja adalah Pedagang karena Desa Baturaja merupakan kelurahan yang masih berkembang, dimana Desa Baturaja masih memiliki penghasilan di bawah rata-rata, Saya peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Desa Baturaja dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kemasyarakatan .

Beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kelurahan Desa Baturaja seperti usaha memproduksi Batu Bata, Kerupuk , Panglong Kayu , Tapis , Aneka Kue Kering , Warung-warung kecil dan berbagai usaha UMKM Lain nya . Salah satu UMKM yang saya pilih untuk di

teliti dan di kembangkan lagi usaha nya yaitu usaha Kerupuk “ Mahkota “ milik Bapak Dori. , Bapak Dori sudah hampir 20 tahun menjalani usaha ini. Beliau juga sudah banyak mengikuti pelatihan dan seminar-seminar mengenai usahanya.

Namun ditengah adanya potensi-potensi yang ada di Desa Baturaja, sangat di sayangkan jika tidak bisa di kelola dengan baik, maka saya mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berinisiatif untuk memberikan masukan dan inovasi untuk perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut.

Usaha Kerupuk Mahkota tersebut masih di bilang sederhana di dalam logo di kemasan kerupuk nya , masih menggunakan sistem tempel langsung di kemasan plastik dan tidak mengikuti perkembangan zaman yang ada , saya mahasiswa mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha Kerupuk Mahkota yaitu Bapak Dori agar Kerupuk Mahkota dapat terjual secara luas dan layak bersaing di pasaran, tidak hanya dikenal oleh masyarakat Desa Baturaja saja , yaitu dengan cara pengemasan yang lebih menarik dan di lakukan pemasaran lewat aplikasi ecommerce ataupun media sosial lain nya.

Dikarenakan kurangnya system pemasaran Kerupuk Mahkota sehingga tidak diketahui daerah lain,Harga Kerupuk Mahkota tidak akan mengalami peningkatan penjualan jika di dalam kemasan , rasa masih menggunakan cara lama , dan tidak berkembang . padahal dengan sedikit inovasi bukan tidak mungkin Kerupuk Mahkota dapat dikenal dan terjual diluar kecamatan Waylima atau mungkin sampai terjual di luar daerah Lampung.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Mahkota dalam proses perkembangannya mengalami hambatan, diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam pengendalian keuangan, inovasi bentuk produk, penetapan harga, dan standar operasional produksi serta bagaimana strategi pemasaran terhadap produk Kerupuk Mahkota tersebut. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Mahkota ini juga belum memiliki laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai pembukuan usaha dalam mengontrol dan mencatat pemasukan serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan secara baik dan benar. Pemberian inovasi pada Kerupuk Mahkota ini akan memberikan nilai tambah.

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada “UMKM KERUPUK MAHKOTA” yang terdapat di Desa Baturaja Kecamatan Waylima . yaitu dengan mengangkat judul “Pengembangan UMKM Kerupuk Mahkota Melalui Inovasi Dan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Daya Saing di Pasaran”.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kabupaten Pesawaran merupakan daerah penyangga Ibu kota Provinsi Lampung. Kabupaten pesawaran memiliki jumlah penduduk pada tahun 2017 sebesar 412.497 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 217.184 jiwa dan penduduk wanita sebanyak 204.313 jiwa dengan luas wilayah daratan 1.173,77 Km² . Dengan kepadatan rata-rata penduduk Kabupaten Pesawaran adalah 359,10 Jiwa/ Km² (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran 2017) Kecamatan Waylima merupakan salah satu dari 11 Kecamatan di Pesawaran dengan luas wilayah 99,83 Km² , dengan jumlah total

penduduk sebanyak 29.949 jiwa (Sumber data Data BPS Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesawaran, 2017)

Desa Baturaja merupakan salah satu 16 desa yang berada di wilayah Kecamatan Waylima . Desa Baturaja termasuk wilayah di Kabupaten Pesawaran bagian barat . Desa Baturaja mempunyai luas wilayah 205,62 Ha . Desa Baturaja terdiri dari 2 Dusun , 6 RW, 1 RT dan memiliki 651 Kepala Keluarga ..Berikut adalah keadaan Geografis Desa BATURAJA Kecamatan Waylima :

1. Keadaan Geografis



a. Batas Wilayah

Desa Baturaja terletak di wilayah Kecamatan Waylima dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1) Sebelah Selatan : Desa Condong sari
- 2) Sebelah Barat : Desa Paguyuban
- 3) Sebelah Timur : Desa Padang Rincang

4) Sebelah Utara : Desa Kedondong

b. Luas Wilayah dan Tata Guna Lahan

1) Tanah Pemukiman : 30,00 Ha

2) Tanah Pesawahan : 1,00 Ha

3) Tanah Perkebunan : 0,00 Ha

4) Tanah Kuburan : 2,02 Ha

5) Tanah Pekarangan : 33 Ha

6) Tanah Kantoran : 0,04 Ha

7) Tanah Prasarana Umum Lainnya : 34,05 Ha

c. Orbitas

1) Jarak ke Kecamatan : 2,00 Km

2) Jarak ke Kabupaten : 18,00 Km

2. Keadaan Demografi

a. Data Penduduk Desa Baturaja

1) Dusun Sukabanjar : Laki-laki 714 Jiwa, Perempuan 667
Jiwa

2) Dusun Baturaja : Laki-laki 385 Jiwa, Perempuan 341
Jiwa

(Sumber : Data Monografi Desa Baturaja Tahun 2017)

b. Data Dusun Desa Baturaja

1) Dusun Sukabanjar : 1 RW, 1 RT, 233 Kepala Keluarga,
21 Dasa Wisma

2) Dusun Baturaja : 1 RW, 1 RT, 418 Kepala Keluarga,
13 Dasa Wisma

(Sumber : Data Monografi Desa Baturaja Tahun 2017)

3. Keadaan Sosial Budaya

a. Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan
1	Islam	1.099	1.008
2	Kristen	-	-
3	Budha	-	-
4	Katholik	-	-
5	Hindu	-	-

Tabel 1.1 Sumber : Data Monografi Desa Baturaja Tahun 2017

b. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Per Jiwa
1	Taman Kanak-Kanak	30 Jiwa
2	Sekolah Dasar	290 Jiwa
3	SMP	500 Jiwa
4	SMA	350 Jiwa
5	Akademi (D1-D3)	4 Jiwa
6	Sarjana (S1-S2)	103 Jiwa
7	Pondok Pesantren	10 Jiwa
8	Sekolah Luar Biasa (SLB)	-

Tabel 1.2 Sumber : Data Monografi Desa Baturaja Tahun 2017

4. Akses Fasilitas Umum

a. Fasilitas Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	2 Buah
2	Sekolah Dasar	1 Buah
3	SMP	1 Buah
4	SMA	1 Buah
5	Lembaga Pendidikan Agama	1 Buah

Tabel 1.3 Sumber : Data Monografi Desa Baturaja Tahun 2017

b. Fasilitas Kesehatan

No.	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu	1 Unit
2	Posyandu	1 Unit
No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Bidan	1 Orang

Tabel 1.4 Sumber : Data Monografi Desa Baturaja Tahun 2017

1.1.2 Profil BUMDES

Nama Badan Usaha : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Baturaja.
Tanggal berdiri : 25 Oktober 2019
Alamat : jl Sukabanjar RT/RW 008/004 Desa Baturaja.
Modal Usaha : Rp 200.000.000 , bersumber dari APBDes 2019.
Unit Usaha : Perternakan sapi.
Visi : Mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera
Misi : -Meningkatkan perekonomian desa.

-Memanfaatkan aset desa untuk kesejahteraan Masyarakat.

-Meningkatkan usaha masyarakat dalam Pengelolaan potensi ekonomi desa.

-Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang Mendukung kebutuhan layanan warga.

- Membuka lapangan kerja
- Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan
Pendapatan asli desa.

Struktur Organisasi : Pengawas : -Mazwar

- Septri Yuanda
- Dedi Kardinal
- Saerudin
- Sip'an

Komisaris/Penanggung Jawab: Amrullah (Kepala Desa)

- Ketua : Maulana Fajrin
- Sekretaris : Beni Aprianto
- Bendahara : Swista

Mata Pencaharian Unggulan penduduk desa : Petani

1.1.3 Profil UMKM Kerupuk Mahkota

UMKM Kerupuk Mahkota ini berada di desa Baturaja , sudah beroperasi lebih dari 20 tahun , dengan skala usaha 50 kg – 150 kg pengelolaan kerupuk/hari. Pendidikan pemilik usaha dan pekerja Sebagian besar (80%) sudah tamat SMA.

a. Bahan baku

Tepung Tapioka merupakan bahan baku utama pembuatan kerupuk Mahkota , keberlangsungan usaha kerupuk mahkota tentu sangat di tentukan dengan ketersediaan dari tepung tapioka nya . akan tetapi apabila harga mengalami kenaikan di dalam mensupply bahan baku dari pemasok tentu saja menjadi kendala bagi kerupuk mahkota di dalam proses produksi nya .apalagi selama ini pasokan tepung tapioka di peroleh dari pemasok toko

can can Pringsewu , yang tidak jarang harus bersaing untuk mendapatkan nya.

b. Sumber Daya Manusia

Tenaga kerja pada UMKM ini berasal dari masyarakat yang berada di sekitar usaha. Usia tenaga kerja berkisar 17-40 tahun, dengan tingkat pendidikan sebagian besar (80%) sudah tamat SMA. Latar belakang pendidikan yang cukup tinggi, merupakan modal awal bagi UMKM ini karena tingkat pemahaman dan adopsi inovasi mereka lebih baik sehingga transfer iptek bisa dilakukan lebih cepat. Jumlah tenaga kerja berkisar dari 5-10 orang. Penempatan tenaga kerja sudah ditetapkan sesuai dengan pengalaman dan keahlian masing- masing, namun tidak jarang mereka menjalankan peran ganda, seperti pemilik dan beberapa karyawan melakukan pekerjaan produksi dan pemasaran sekaligus. Keterbatasan tenaga kerja selama ini belum adanya pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh instansi terkait seperti Dinas Koperasi dan UMKM.

c. Modal

Ketersediaan modal pada UMKM ini berasal dari dana sendiri, pada awal pendirian usaha UMKM ini mempunyai modal berkisar Rp. 10.000.000- Rp. 75.000.000,-. Namun dengan berjalannya waktu mereka terpaksa harus meminjam kepada pihak perbankan. Keterbatasan jumlah modal dan sukarnya

akses pada lembaga keuangan, menyebabkan UMKM Kerupuk Mahkota ini sulit mengembangkan usahanya.

d. Mesin dan Alat

Kepemilikan barang-barang modal seperti peralatan pengolahan masih sangat terbatas, Sebagian ada yang dikerjakan secara manual dan mesin, seperti di dalam proses yang di kerjakan secara manual yaitu penjemuran kerupuk menggunakan cahaya matahari , penirisan minyak dengan alat anyaman bambu, pengemasan kerupuk hanya dengan menggunakan api untuk merekatkan plastik kemasan. Hal ini tentu menyebabkan lamanya proses produksi, dan membutuhkan tenaga kerja yang cukup banyak sehingga memperbesar biaya produksi. Keterbatasan peralatan ini disebabkan karena keterbatasan modal disamping juga karena keterbatasan pengetahuan tentang teknologi terkini yang cukup murah tapi tepat guna. Keadaan ini berimbas pada rendahnya kualitas produk yang dihasilkan.

e. Metode Kerja dan Teknologi

Metode kerja/teknologi sangat menentukan efektifitas kerja, selama ini UMKM Kerupuk Mahkota Desa Baturaja menjalankan proses produksi sesuai kebiasaan, karena sebagian besar usaha ini adalah turun temurun dari keluarga. Keterbatasan akses terhadap informasi iptek menyebabkan para

pengrajin ini sulit meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi.

f. Pasar dan Pemasaran (Kualitas produk, Pesaing , Konsumen)

Permintaan terhadap kerupuk Mahkota cukup tinggi, tidak saja dari konsumen di desa Baturaja saja atau Pesawaran, namun juga berasal dari kabupaten Lampung barat dan Bandar Lampung. Namun untuk bisa menerobos pasar baik domestik maupun luar daerah maka dituntut kualitas yang baik. Selama ini, walaupun bahan bakunya sama yaitu dari tepung tapioka, dan ditambah dengan garam tapi produk yang dihasilkan cukup bervariasi baik dari rasa, warna dan kerenyahan. Persaingan tidak saja antar pengrajin kerupuk Mahkota di desa Baturaja saja tapi juga kerupuk Mahkota yang dihasilkan dari daerah lain di Pesawaran.

g. Kebijakan Pemerintah (Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Kesehatan , Kemenhum)

Sejalan dengan kontribusi UMKM terhadap pendapatan nasional dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, maka kebijakan pemerintah daerah dibawah Dinas Koperasi dan UMKM, cukup serius untuk mendorong pertumbuhan UMKM di kabupaten Pesawaran termasuk UMKM kerupuk Mahkota. Agar kerupuk Mahkota bisa dipasarkan secara lebih luas hingga ke pasar-pasar modern makanya melalui Dinas Kesehatan, mereka difasilitasi untuk mendapatkan perizinan

berupa P-IRT, label halal dari LPPOM MUI, bahkan untuk menjamin legalitas merek usaha, melalui Kemenhum UMKM-UMKM ini difasilitasi dengan HKI. UMKM kerupuk Mahkota di desa Baturaja sudah terdaftar dan sudah memiliki berbagai perizinan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. UMKM Kerupuk Mahkota
 - a. Bagaimana mengembangkan produk inovasi yang seharusnya dilakukan oleh pengelola pada UMKM KERUPUK MAHKOTA ?
 - b. Bagaimana membuat kemasan dan media pemasaran yang seharusnya dipakai UMKM KERUPUK MAHKOTA ?
 - c. Bagaimana cara membuat SOP dan layout yang baik ?
2. Teknologi Informasi
 - a. Bagaimana memberikan pengetahuan dan pengembangan teknologi di Desa Baturaja?
 - b. Bagaimana mengenalkan potensi kelurahan dengan pemanfaatan teknologi di Desa Baturaja ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. Bagi IIB DARMAJAYA

- a. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang home industri bagi aktivitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
 - b. Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
 - c. IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat
2. Bagi UMKM dan Masyarakat:
- a. Dengan adanya pengembangan UMKM, diharapkan kedepan dapat menyerap tenaga kerja.
 - b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Baturaja
 - c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi
 - d. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi yang ada menjadi lebih berkualitas.
3. Bagi Penulis/Mahasiswa
- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
 - b. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

- c. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerja sama kelompok dan kepemimpinan.
- d. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- e. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

1.4 Mitra yang terlibat

1. Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang saya laksanakan yakni, “ Usaha Bapak Dori “ Kerupuk Mahkota ”
2. Masyarakat Desa Baturaja

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

2.1.1 Program Utama

1. Membantu dalam pengolahan bahan – bahan yang telah dibeli untuk pembuatan Kerupuk Mahkota.
2. Membantu pengemasan produk Kerupuk Mahkota
3. Memberikan edukasi mengenai pentingnya memilih kemasan yang menarik dan pembuatan logo sebuah produk yang mampu meningkatkan nilai jual produk..
4. Memberikan edukasi mengenai pemanfaatan e-commerce dan media sosial dalam sektor promosi dan penjualan agar produk yang dihasilkan mampu menjangkau lebih banyak orang.

2.1.2 Program Tambahan

1. Mendampingi anak - anak warga Desa Baturaja dalam pelaksanaan pembelajaran daring karna adanya kesulitan untuk melaksanakanya . terlebih untuk beberapa anak yang ekonominya kurang memadai.
2. Membantu ibu-ibu KWT Desa Baturaja di dalam Pengelolaan Kebun yang mereka Kelola setiap hari
3. Melakukan Kegiatan Senam Bersama ibu-ibu PKK Desa Baturaja agar menambahkan imunitas tubuh apalagi di masa era pandemic saat ini

2.2 Waktu Kegiatan

Adapun waktu pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yaitu di UMKM pembuatan kerupuk di Desa Baturaja, Kecamatan Waylima, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Waktu pelaksanaan selama 1 bulan per tanggal 2020 s/d 16 Agustus 2021.

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan PKPM

Hari	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Senin	16 Agustus 2021	Meminta izin kepada aparat desa setempat untuk pelaksanaan PKPM	Terlaksana
Selasa	17 Agustus 2021	Perkenalan dengan aparat desa	Terlaksana
Jum'at	20 Agustus 2021	Mengunjungi UMKM pembuatan kerupuk Mahkota	Terlaksana
Sabtu	21 Agustus 2021	Melakukan Kegiatan bersih-bersih perkebunan ibu-ibu KWT	Terlaksana
Kamis	26 Agustus 2021	Membantu dalam pengolahan produksi Kerupuk Mahkota	Terlaksana

Hari	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Jum'at	27 Agustus 2021	Membantu pengemasan produk	Terlaksana
Sabtu	28 Agustus 2021	Melakukan Kegiatan Senam ibu-ibu PKK Desa Baturaja	Terlaksana
Kamis	2 September 2021	Membantu dalam pengolahan produksi Kerupuk Mahkota untuk Kerupuk udang	Terlaksana
Jum'at	3 September 2021	Membantu pendistribusian produk	Terlaksana
Sabtu	4 September 2021	Melakukan Kegiatan Penyuluhan pupuk untuk perkebunan ibu-ibu KWT	Terlaksana

Hari	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Selasa	7 September 2021	Membantu promosi produk dengan pembuatan logo dan banner	Terlaksana
Rabu	8 September 2021	Membantu kegiatan promosi melalui akun sosial media dan aplikasi ecommerce lain nya	Terlaksana
Kamis	9 September 2021	Mendampingi anak-anak warga desa Baturaja dalam proses pembelajaran daring	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan dari pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama masa pandemi Covid-19 di Desa Baturaja yakni:

2.3.1 Program Kerja Utama

- a. Pengolahan bahan baku produk Kerupuk Mahkota dimulai dari proses pencampuran semua bahan baku ke dalam satu adonan , penggilingan

menggunakan mesin agar menjadi bentuk yang di inginkan , lalu masuk ke dalam proses pengukusan menggunakan oven.



Gambar 2.1 Pengolahan Produk

- b. Pengemasan produk Kerupuk Mahkota , sebelum masuk ke dalam proses pengemasan kerupuk , kerupuk terlebih dahulu di jemur , di masukan ke dalam oven yang telah di lumuri oleh minyak goreng , lalu masuk ke dalam

proses penggorengan , serta proses yang terakhir yaitu pengemasan kerupuk.

Proses Penjemuran



Di oven dan di baluri minyak kelapa



Proses Penggorengan



Proses Pengemasan



Gambar 2.2 Pengemasan Produk

c. Pendistribusian Produk ke daerah Pringsewu



Gambar 2.3 Pendistribusian Produk

d. Sebelum dan sesudah pemasangan banner untuk promosi.



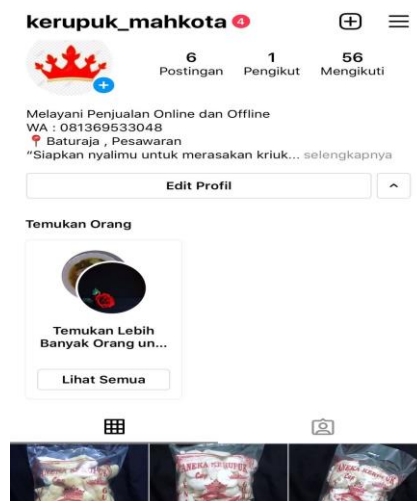
Gambar 2.4 Pemasangan Banner

- e. Pembuatan kemasan dan logo terbaru untuk promosi.



Gambar 2.5 Kemasan dan Logo untuk promosi

- f. Pembuatan Media sosial untuk kegiatan promosi penjualan produk kerupuk Mahkota.



Gambar 2.6 Bukti Aktivitas Media Sosial

2.3.2 Program Tambahan

- a. Mendampingi anak-anak warga Desa Baturaja dalam melaksanakan program daring dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 SD, hal ini saya lakukan karna masih kurangnya anak anak di Desa Baturaja mengenai

tahapan tahapan daring selain itu kondisi yang berbeda beda dalam setiap anak sangat mempengaruhi pembelajaran daring ini.



Gambar 2.7 Kegiatan saat mendampingi pembelajaran daring

- b. Melakukan Kegiatan Penyuluhan tentang Pupuk yang baik bagi Sayuran yang di Kelola oleh ibu-ibu KWT Desa Baturaja , agar Sayuran tersebut bertumbuh dengan baik , bebas dari hama tumbuhan .



Gambar 2.8 Kegiatan Penyuluhan Pupuk Ibu-ibu KWT

- c. Melakukan Kegiatan Senam Bersama Ibu-ibu PKK Desa Baturaja , agar bisa menjaga Imunitas tubuh apalagi di zaman era pandemic saat ini , imunitas tubuh sangat penting untuk menunjang daya tahan tubuh agar tidak gampang terkena virus nantinya .



Gambar 2.9 Kegiatan Senam ibu-ibu PKK

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Baturaja yakni:

2.4.1 Program Utama

1. Pemilik UMKM menyadari pentingnya inovasi dalam sebuah usaha terutama usaha yang bergerak di dalam bidang makanan, inovasi sangat diperlukan bagi mereka yang menjalankan bisnis baik besar maupun yang sedang merintis. Pentingnya inovasi yaitu sebagai pembeda atau ciri khas suatu produk, serta mampu mendorong pertumbuhan bisnis dan membuat bisnis tetap bersaing dipasaran.
2. Pemilik UMKM menjadi lebih sadar tentang pentingnya kemasan produk dan logo untuk menambah nilai jual dan menarik konsumen.

Sebelumnya UMKM pembuatan kerupuk hanya menggunakan plastik sederhana sebagai kemasannya dan itupun tidak diberi logo atau apapun. Sekarang UMKM tersebut sudah menggunakan kemasan yang lebih menarik untuk memasarkan hasil produknya agar lebih memiliki nilai jual dan daya tarik konsumen yang tinggi.

3. Pemilik UMKM lebih memahami tentang pemanfaatan *e-commerce* dalam sektor pemasaran dan penjualan produknya. UMKM pembuatan kerupuk sebelumnya hanya menggunakan promosi mulut ke mulut dalam proses pemasarannya dan penjualannyapun masih dengan cara yang konvensional, hal ini membuat kurang luasnya produk tersebut untuk diketahui banyak orang hal inilah yang menjadi penyebab kurangnya pendapatan, namun sekarang pemilik UMKM telah bisa memanfaatkan *e-commerce* dan melakukan promosi dan penjualan tidak hanya secara konvensional tapi sudah dengan cara online.

2.4.2 Program Tambahan

1. Anak-anak masyarakat Desa Baturaja mulai terbantu serta dapat memahami pembelajaran daring.
2. Ibu-ibu KWT Desa Baturaja lebih pandai lagi dalam memilih pupuk yang bagus bagi Sayuran yang mereka Kelola
3. Ibu-ibu PKK Desa Baturaja lebih bisa peduli lagi akan Kesehatan dan imunitas tubuh sangatlah penting

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Baturaja Kecamatan Waylima Kabupaten Pesawaran yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu :

1. Pelaku UMKM lebih bisa memahami tentang pentingnya inovasi dalam setiap produk.
2. Pelaku UMKM lebih mengerti mengenai pentingnya logo dan pemilihan kemasan yang mampu meningkatkan daya tarik produk.
3. Pelaku UMKM merasa terbantu akan promosi dan penjualan produknya dengan cara memanfaatkan *e-commerce* atau media sosial lain nya
4. Anak anak masyarakat Desa Baturaja merasa terbantu atas edukasi penerapan protokol kesehatan dan pembelajaran daring

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas bekerja dan berbisnis di Desa Baturaja, diantaranya sebagai berikut:

3.2.1 Bagi UMKM Kerupuk Mahkota

UMKM Kerupuk Mahkota yang ada di Desa Baturaja perlu melakukan inovasi terhadap produknya mulai dari varian rasa, bentuk dan kemasan. Kemasan produk dapat dibuat lebih menarik agar dapat meningkatkan nilai

jual produk itu sendiri tidak lupa untuk selalu menambahkan logo atau merek dari UMKM Kerupuk Mahkota di setiap produknya

UMKM Kerupuk Mahkota bisa memanfaatkan e-commerce atau media sosial lain nya. sebagai media penjualan dan pemasaran agar produk yang dihasilkan dapat dikenal lebih luas dan dapat mempermudah konsumen untuk mendapatkan produk dari UMKM Kerupuk Mahkota.

1.2.2 Bagi Masyarakat Desa Baturaja

Harus berani mencoba untuk tetap mencari dan menggali potensi yang ada di Desa Baturaja masyarakat harus siap dengan segala kemungkinan yang akan terjadi dalam proses pelaksanaan usaha, harus mampu menjalin komunikasi dan kerjasama antar masyarakat atau pihak pihak lain demi mengembangkan potensi yang ada di Desa Baturaja terutama pada sektor pertanian, peternakan dan UMKM. Selalu menjaga dan mematuhi protokol kesehatan dimasa pandemi Covid – 19

3.3 Rekomendasi

1. Untuk UMKM pembuatan kerupuk Mahkota agar lebih meningkatkan pemasaran melalui pemanfaatan *e-commerce* atau media sosial sebagai strategi pemasaran yang mampu menjangkau konsumen lebih luas lagi serta dapat meningkatkan penjualan dan mampu bersaing dipasar.
2. Untuk masyarakat Desa Baturaja untuk lebih sadar dengan memulai hidup sehat di masa pandemi Covid – 19, bisa dimulai dari hal hal yang sederhana seperti mencuci tangan setelah melakukan aktivitas, memakai masker saat berpergian dari rumah dan menaati seluruh protokol kesehatan sesuai

dengan anjuran pemerintah karna yang mendapatkan dampak baik atau buruknya ialah diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2021. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tim Penyusun. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia

Sumber , 2017 . Data BPS Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pesawaran,

Sumber , 2017 . Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesawaran

Sumber , 2017 . Data Monografi Desa Baturaja

<https://pesawarankab.go.id/wilayah-geografis/>

<https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/publik/faktor-pembangunan-ekonomi>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Foto bersama perangkat Desa Baturaja



Pemasangan sticker Upaya Pencegahan covid-19 di Desa Baturaja



Photo Bersama owner UMKM Kerupuk Mahkota



Photo Bersama salah satu karyawan UMKM Kerupuk Mahkota



Proses saat membantu kegiatan Posyandu Desa Baturaja

**FORMULIR****FORM BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN PRAKTEK KERJA
PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

Nama : Adinda Pratiwi
NPM / Kelas : 1812110054 /
Tempat KP/PKPM : Desa Baturaja Kecamatan Waylima
Nama Pembimbing : Dr. Anggalia Wibasuri, S.kom., M.M.
Judul Laporan : Pengembangan UMKM Kerupuk Mahkota dimasa
Pandemi Covid-19 dengan inovasi dan Teknologi
Informasi untuk meningkatkan daya saing dipasaran.

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PARAF PEMBIMBING
1.	11 Agustus 2021	Mengenai Penyusunan Program kerja PKPM.	
2.	15 Agustus 2021	Menginformasikan form kegiatan PKPM.	
3.	21 Agustus 2021	Mengenai Laporan Perhari untuk media sosial.	
4.	29 Agustus 2021	Mengenai Laporan mingguan PKPM.	
5.	10 September 2021	Menginformasikan tentang INNOVILAGE 2021	
6.	18 September 2021	Menginformasikan terkait Deadline Pengumpulan laporan	
7.	5 September 2021	Bimbingan Pengajuan judul Laporan PKPM.	
8.	24 September 2021	Bimbingan terkait hasil laporan PKPM.	
9.	27 September 2021	tanda tangan untuk semua form & laporan yg dikumpul.	

Bandar Lampung, 27 September 2021
Ketua Jurusan

Dr. Anggalia Wibasuri, S.kom., M.M.
NIK. 11310809.



Institut Informatika & Bisnis

DARMAJAYA

Yayasan Al-Ban Husin

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 http://darmajaya.ac.id

FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAK)

DAFTAR HADIR PESERTA PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Desa : Baturaja.....
Kecamatan : Waylima.....
Kabupaten : Pesawaran.....
Propinsi : Lampung.....
Kelompok :

NO	NPM	NAMA MAHASISWA	TANGGAL																												
			16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	1812110054	Adinda Pratiwi	g	L	e	h	h	L	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
2																															
3																															
4																															
5																															
6																															
7																															
8																															



Bandar Lampung, 16 September 2021.
Ketua Kelompok,

Adinda Pratiwi
(Adinda Pratiwi)
NPM. 1812110054

No. Dokumen :
4.FM-S1.08.06

Revisi :
03

Tanggal Berlaku :
03 April 2018

FORMULIR KEGIATAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Desa : Baturaja
Kecamatan : Waylima
NPM : 1812110054
Nama : Adinda Pratiwi
Kelompok :

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	TTD*
1	Senin, 16 Agustus 2021	Meminta izin kepada aparat Desa untuk melaksanakan PKPM	Ruf
2	Selasa, 17 Agustus 2021	Perkenalan dengan Aparat Desa.	Ruf
3	Jum.at. 20 Agustus 2021	Mengunjungi UMKM kerupuk Mahkota.	Ruf
4	Sabtu, 21 Agustus 2021	Melakukan kegiatan bersih2 Perkebunan Ibu-ibu KWT.	Ruf
5	Kamis, 26 Agustus 2021	Membantu di dalam pengolahan Produksi kerupuk Mahkota.	Ruf
6	Jum'at, 27 Agustus 2021	Membantu Pengemasan Produk UMKM	Ruf
7	Sabtu, 28 Agustus 2021	Melakukan kegiatan Senam Ibu-ibu PKK	Ruf
8	Kamis, 2 September 2021	Membantu dalam pengolahan Produksi kerupuk Udang.	Ruf
9	Jum'at, 3 September 2021	Membantu Pendistribusian Produk UMKM	Ruf
10	Sabtu, 4 September 2021	Melakukan kegiatan penyuluhan Pupuk untuk Ibu KWT	Ruf
11	Selasa, 7 September 2021	Membantu Promosi UMKM dengan pembuatan logo & banner.	Ruf
12	Rabu, 8 September 2021	Membantu UMKM di dalam kegiatan promosi media sosial.	Ruf
13	Kamis, 9 September 2021	Mendampingi anak2 Desa Baturaya Daring.	Ruf
14	Senin, 13 September 2021	Melakukan penempelan sticker Upaya Pencegahan Covid-19.	Ruf
15	Selasa, 14 September 2021	Mendampingi kegiatan Posyandu	Ruf

*) TTD oleh Penanggung jawab kegiatan





Institut Informatika & Bisnis

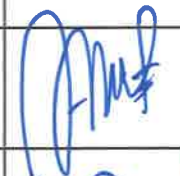
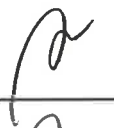
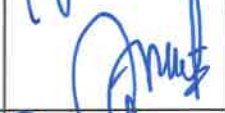
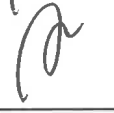
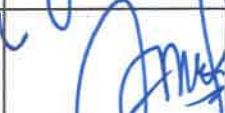
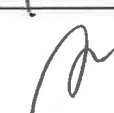
DARMAJAYA

Yayasan Alfian Husin

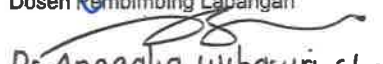
FORMULIR KUNJUNGAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

Desa
Kecamatan
Kelompok

: Baturaja.....
: Waylinda.....
:

NO	HARI/TANGGAL	HASIL KUNJUNGAN	TTD Mahasiswa & NPM	TTD Aparat Desa	Paraf Koordinator DPL
1	Sabtu, 21 Agustus 2021	Hasil dari kunjungan kegiatan bersih² Perkebunan ibu² kwt yaitu Perkebunan terbebas dari hama penyakit tumbuhan.	1. Zul 1812110054 2.		
2	Selasa, 7 September 2021	Hasil dari membantu promosi UMKM didalam pembuatan logo dan banner yang baru agar pangsa pasar lebih bisa bersaing dipasaran.	1. Zul 1812110054 2.		
3	Rabu 8 September 2021	Hasil dari membantu UMKM didalam pembuatan sosial media yaitu UMKM bisa dikenal di luar desa baturaja, dan akan tentunya mendapatkan profit	1. Zul 1812110054 2.		
4	Senin 13 September 2021	Hasil dari kunjungan didalam Penempelan sticker Pencegahan covid adalah warga desa baturaja bisa lebih hati² dan mengedipankan imunitas tubuh	1. Zul 1812110054 2.		

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Anggalia Wibasuri, skom., MM
NIK. 1310809.....



Institut Informatika & Bisnis

DARMAJAYA

Yayasan Altian Husin

Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp. 787214 Fax. 700261 <http://darmajaya.ac.id>

FORMULIR

FORM PENGAJUAN JUDUL PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

Nama : Adinda Pratiwi.....
NPM : 1812110054.....
Program Studi : Manajemen.....
Pembimbing PKPM : Dr. Anggalia Wibasuri, skom, m.m.

Judul Yang Diajukan :

1. Judul	Pengembangan UMKM kerupuk Mahkota dimasa pandemi covid-19 dengan inovasi dan teknologi Informasi untuk meningkatkan daya saing dipasaran
Latar Belakang	Pelaku UMKM kerupuk mahkota dari segi Inovasi produk masih sedikit dan perlu penambahan inovasi lainnya, dan di dalam sektor pemasaran belum menggunakan media sosial
2. Judul	
Latar Belakang	
3. Judul	
Latar Belakang	

Menyetujui
Ketua Program Studi

(Dr. Anggalia Wibasuri, skom, m.m.)
NIK. 11310809

Syarat:

Judul yang disetujui dilingkari dan diberi paraf pada nomor tersebut

Bandar Lampung, 27 September 2021....
Mahasiswa yang bersangkutan,

(Adinda Pratiwi.....)
NPM. 1812110054